

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang penerapan model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Turnament*) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal masalah sosial pada siswa kelas IV SDN Drangong 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang tahun ajaran 2016/2017, dapat disimpulkan bahwa yang pertama, peneliti dapat mengetahui penerapan model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Turnament*) pada mata pelajaran IPS khususnya pada materi mengenal masalah sosial. dan yang kedua, penerapan model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Turnament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal masalah sosial pada siswa kelas IV SDN Drangong 2 Kecamatan Taktakan Kota Serang tahun ajaran 2016/2017. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata rata pada pra siklus sebesar 52,6, siklus 1 sebesar 71,8, dan siklus 2 sebesar 78,6 dan dari ketuntasan klasikal yang meningkat dari pra siklus sebesar 26,3%, siklus 1 sebesar 63%, siklus 2 sebesar 84%,

Berdasarkan uraian diatas dapat dikatakan bahwa penerapan model *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Turnament*) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal masalah sosial pada siswa kelas IV.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal masalah sosial, maka peneliti merasa perlu memberikan saran – saran, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Guru Kelas

- a. Penerapan *cooperative learning* tipe TGT (*Teams Games Turnament*) bisa menjadi alternatif untuk membuat RPP dengan menggunakan model pembelajaran yang aktif dan menyenangkan. Direkomendasikan untuk guru karena dengan menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT siswa lebih aktif karna adanya persaingan antara individu dan kelompok untuk mendapatkan point tertinggi.
- b. Selama pembelajaran berlangsung guru harus bisa menjadi fasilitator dan motivator bagi siswa, agar siswa mendapat keleluasaan dalam kemampuan yang dimilikinya

2. Kepala Sekolah

Dalam penelitian menggunakan model *cooperative learning* tipe TGT dapat direkomendasikan untuk kepala sekolah sebagi bahan pertimbangan dan pelatihan. Serta senantiasa memberikan dukungan dan motivasi kepada guru-guru untuk mendapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan menggunakan metode atau pendekatan yang sesuai dengan materi kepada siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

PGSD UPI Kampus Serang

Galih Satrio Nurpratomo, 2017

PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE TGT (TEAMS GAMES TURNAMENT) UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI MENGENAL MASALAH SOSIAL

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian penerapan *cooperative learning* tipe TGT dapat direkomendasikan untuk peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan model pembelajaran yang sama, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPS. Serta dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan atau pengembangan lebih lanjut, sebagai referensi terhadap penelitian yang sejenis.

